

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam bagian ini terbagi atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yaitu kajian etis teologis tentang *baku piara* dan bagaimana sikap jemaat dalam menyikapi perilaku *baku piara*. Adapun penjelasannya dapat diketahui sebagai berikut:

1. Baku piara menurut jemaat GMIH Efata Kupa-kupa merupakan pasangan yang hidup seataap tanpa ikatan perkawinan gereja, negara dan budaya.
2. Sikap Jemaat GMIH Efata Kupa-kupa terhadap pelaku *baku piara* dapat dikatakan cenderung mengabaikan sehingga berdampak pada persoalan jumlah pelaku yang meningkat dari waktu ke waktu. Bertalian dengan itu, gereja menyikapi *baku piara* dengan cara memberikan aturan namun aturan tersebut tidak terlalu ketat dan tidak memberikan efek jerah bagi pelaku *baku piara*.
3. Kajian etis teologis dari *baku piara* merupakan perilaku yang salah, karena tidak sesuai dengan ketetapan dan kehendak Allah. Allah menghendaki manusia untuk hidup kudus dan menghormati perkawinan. Kehendak Allah tersebut bersifat mutlak sehingga kehendak tersebut harus dilakukan dan di representasikan dalam kehidupan manusia saat ini.

## B. Saran

Saran dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu saran akademisi dan saran praktis. Adapun saran tersebut sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan. Saran-saran tersebut dapat dikehui sebagai berikut.

### 1. Saran Akademisi

- a. Saran untuk kampus, teori-teori etika kristen dapat digunakan untuk mengkaji mengenai persoalan perilaku *baku piara*.

### 2. Saran Praktis

- a. Untuk gereja, saran peneliti sekiranya gereja dapat melihat *baku piara* sebagai perilaku yang tidak etis agar supaya gereja kembali memperketat aturannya tentang *baku piara*. Gereja perlu juga untuk meng*upgrade* ajaran-ajaran yang disampaikan sehingga ajaran tersebut mengandung gambaran yang jelas tentang bagaimana perkawinan yang kudus menurut gereja untuk mengatasi perilaku *baku piara*. Gereja kiranya dapat melakukan seminar dan pembimbingan terhadap kaum muda sebelum para kaum muda ada dalam hubungan *baku piara*.
- b. Saran untuk jemaat, sekiranya jemaat dapat menyikapi *baku piara* sebagai masalah yang perlu diselesaikan sehingga masyarakat tidak hanya bersikap mengabaikan

tetapi juga bersama-sama mencari solusi atas persoalan yang dihadapi gereja dan jemaat harus terbuka lagi dengan melibatkan diri ketika gereja telah mengadakan program seminar atau pun pembimbingan.